

***THE EFFECTIVENESS OF THE PERFORMANCE OF  
THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY, NORTH SUNGAI  
DISTRICT IN THE EFFORTS OF DRUG ABUSING IN THE  
ADOLESCENTS OF ADOLESCENTS AMUNTAI***

**Arif Budiman, S.Sos.,M.A.P<sup>1\*</sup>**

<sup>1)</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amunta  
Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kalsel Phone 052762168 Faxes. 052762520

**Abstract:** *Problems in the North Hulu Sungai Regency regarding drug trafficking have greatly increased, because it is the second largest area in South Kalimantan. And patient data that has been counseled by the National Narcotics Agency of North Hulu Sungai Regency as many as 29 people, but there are many more that have not been officially recorded. The purpose of this study was to identify and analyze the effectiveness of the performance of the National Narcotics Agency of the North Hulu Sungai Regency and the factors that influence the efforts to tackle narcotics abuse among Amuntai City teenagers. The research method is descriptive qualitative, type and source of data that is primary data through observation, interviews while secondary data through documents that exist at the National Narcotics Agency of North Hulu Sungai Regency with a sampling technique that is purposive sampling technique. From the results of the study showed that the effectiveness of the National Narcotics Agency of North Hulu Sungai District has been going well with various prevention efforts undertaken by the North Hulu Sungai Regency National Narcotics Agency in the efforts to Prevent and Eradicate Abuse and Circulation of Narcotics Darkness (P4GN) by going through Desire, Business in the form of socialization activities to various schools, universities or colleges, Communication and skills in the form of art performances; dissemination through print media, electronic media, and outdoor media; the formation and training of anti-drug cadres; in the efforts of P4GN BNNK Hulu Sungai Utara to implement the formation of work discipline to improve the performance of HNN North River North BNNK employees in eradicating Narcotics among the Community and adolescents by using measuring work discipline and work performance. Factors that affect the effectiveness of the performance of the North Narcotics National Narcotics Agency (BNNK) can be viewed from legal factors, facilities and facilities factors in law enforcement, community factors. The advice given for input material is to provide a place for counseling and rehabilitation for drug abusers among adolescents and the community, and to provide a funding budget that suits your needs.*

**Keywords:** *Effectiveness, Performance*

---

**EFEKTIVITAS KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA DALAM UPAYA  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN  
REMAJA KOTA AMUNTAI**

**Abstrak:** Permasalahan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara mengenai peredaran narkoba sangat meningkat, karena merupakan daerah kedua terbesar di Kalimantan Selatan Peredaran narkoba di Indonesia ini. Dan data pasien yang sudah dikonseling oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 29 orang, namun masih banyak lagi yang belum terdata secara resmi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Faktor-faktor yang memengaruhi dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Kota Amuntai. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif, jenis dan sumber data yaitu data primer melalui observasi, wawancara sedangkan data sekunder melalui dokumen yang ada pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teknik penarikan sampel yaitu *Teknik Purposive sampling*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah berjalan dengan baik dengan adanya berbagai upaya-upaya pencegahan yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dengan melalui Keinginan, Usaha berupa kegiatan sosialisasi ke berbagai sekolah, universitas atau perguruan tinggi, Komunikasi dan keterampilan berupa, pagelaran seni; diseminasi melalui media cetak, media elektronik, dan media luar ruang; pembentukan dan pelatihan kader anti narkoba; dalam upaya P4GN BNNK Hulu Sungai Utara melaksanakan pembentukan disiplin kerja untuk peningkatan kinerja pegawai BNNK Hulu Sungai Utara dalam memberantas Narkoba di Kalangan Masyarakat dan remaja dengan menggunakan mengukur disiplin kerja dan prestasi kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Hulu Sungai Utara dapat ditinjau dari faktor hukum, faktor sarana dan fasilitas dalam penegakan hukum, faktor masyarakat. Adapun saran yang diberikan untuk bahan masukan yaitu Menyediakan tempat untuk konseling dan rehabilitasi untuk penyalahguna narkoba di kalangan remaja dan masyarakat, dan menyediakan anggaran dana yang sesuai dengan kebutuhan.

**Kata kunci :** Efektivitas, Kinerja

**PENDAHULUAAN**

Di Kabupaten Hulu Sungai Utara mengenai peredaran narkoba sangat meningkat, karena Kabupaten

Hulu Sungai Utara adalah daerah kedua terbesar di Kalimantan Selatan Peredaran narkoba di Indonesia ini. Kasi Pencegahan dan Pemberdayaan

Masyarakat Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara (BNNK HSU) Rusmiati menyampaikan, tingkat pengonsumsi Narkoba dilingkungan pekerja di Indonesia cukup tinggi. “Pecandu Narkoba dilingkungan pekerja di Indonesia mencapai 59 persen, dan ini paling tinggi dibanding lingkungan pendidikan 23,7 persen dan lingkungan masyarakat 17 persen,” ujar Kasi pada kegiatan Workshop Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat Anti Narkoba yang dilaksanakan di Aula Hotel Balqis Amuntai, Selasa (30/04/2019).

Permasalahan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara mengenai peredaran narkoba sangat meningkat, karena merupakan daerah kedua terbesar di Kalimantan Selatan. Peredaran narkoba di Indonesia ini. Dan data pasien yang sudah

dikonseling oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 29 orang, namun masih banyak lagi yang belum terdata secara resmi.

Dari data tersebut bisa dipaparkan bahwa kinerja BNNK Hulu Sungai Utara harus lebih ditingkatkan lagi. Untuk meminimalisir terjadinya lost generation perlu adanya lembaga rehabilitasi dan pasca rehabilitasi karena para pecandu, penyalahguna dan korban penyalahgunaan merupakan orang sakit yang butuh perhatian dan bimbingan bersama. Mereka dapat dipulihkan baik secara fisik dan psikis dengan rehabilitasi medis, rehabilitasi sosial dan pascarehabilitasi yang dilakukan secara berkesinambungan dalam satu kesatuan layanan yang terintegritas.

Berdasarkan realitas tersebut, maka penulis sangat tertarik

mengangkat Tema mengenai Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan judul “ Efektivitas Kinerja Badan Nasional Narkotika Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja Kota Amuntai ”.

#### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kota Amuntai ?
2. Apakah faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kota Amuntai ?

#### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis mengenai efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kota Amuntai
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kota Amuntai.

#### **PENELITIAN TERDAHULU**

1. Nur Muhammad Taufik, Skripsi Efektifitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung Dalam Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan

Narkotika Dikalangan Pelajar Provinsi Lampung Tahun 2017.

2. Ela Dwi Tika, Skripsi Efektivitas Kinerja Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara Dalam Merehabilitasi Rawat Jalan Pecandu Narkotika Tahun 2018.

## PENGERTIAN EFEKTIVITAS

Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 mengenai hubungan arti efektivitas di bawah ini.

**Gambar 1**  
**Hubungan Efektivitas**

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{OUTCOME}}{\text{OUTPUT}}$$

*Sumber: Mahmudi, 2005*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu

organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian sebuah tujuan yang dilakukan dengan cara yang baik dan hasil yang baik oleh individu, kelompok ataupun sebuah organisasi.

Efektivitas biasa dilaksanakan dengan efisiensi, walaupun terlihat sama. Sebenarnya mempunyai arti yang berbeda. Efektivitas lebih menekankan pada hasil yang diraih seseorang atau suatu perusahaan sedangkan efisiensi lebih melihat pada proses untuk mencapai hasil tersebut dengan baik.

### **KONSEP KINERJA**

Beberapa ahli juga menyebutkan bahwa kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Sedangkan Menurut Amstrong dan Baron (dalam Wibowo, 2014) Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang

melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

### **Faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja**

- 1) Efektifitas dan efisiensi
- 2) Otoritas (wewenang)
- 3) Disiplin
- 4) Inisiatif

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

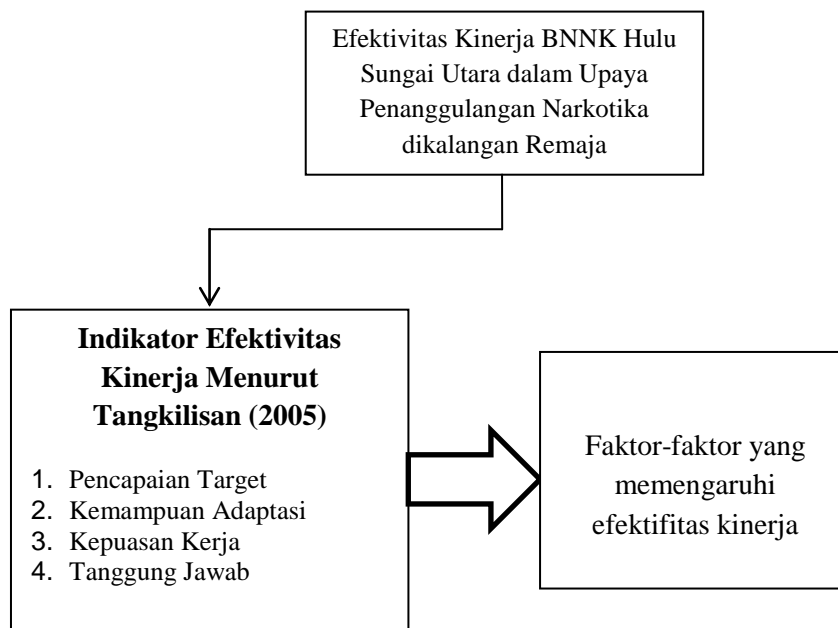
Untuk melihat dan menganalisa faktor-faktor penyebab belum efektifnya kinerja Badan Narkotika Nasional narkotika Kabupaten Hulu Sungai Utara digunakan teori indikator efektivitas kinerja menurut Tangkilisan (2005) yaitu: Pencapaian Target, Kemampuan Adaptasi, Kepuasan Kerja dan Tanggung Jawab.

Jelas ada masalah yang timbul dari latar belakang dimana yang sangat menonjol demi terciptanya sebagai generasi penerus bangsa

yang bebas narkoba ialah efektifnya kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara. Karena pemberdayaan masyarakat untuk menanggulangi narkoba akan terealisasi secara maksimal apabila kinerja yang diberikan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada masyarakat

berjalan konsisten dan serius, bukan hanya sebagai badan yang hanya berdiri tanpa tangan dan kepala, maksudnya yaitu badan yang tidak berbuat apa-apa. Berikut ini skema pemikiran untuk mempermudah dalam memahami penelitian yang dikembangkan penulis secara sistematis :

**Bagan I  
Kerangka Pemikiran**



**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif, jenis dan sumber data yaitu data primer melalui

observasi, wawancara sedangkan data sekunder melalui dokumen yang ada pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara

dengan teknik penarikan sampel yaitu *Teknik Purposive sampling*.

Dalam penelitian ini mengambil Informan Kepala BNN, Kasi, Staf, dan masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu :

1. Kepala BNN	
1 orang	
2. Kasi P2M	1 orang
3. Staf	1 orang
4. Masyarakat	7 orang
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>
<b>orang</b>	

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah berjalan dengan baik dengan adanya berbagai upaya-upaya pencegahan yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam

upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dengan melalui Keinginan, Usaha berupa kegiatan sosialisasi ke berbagai sekolah, universitas atau perguruan tinggi, Komunikasi dan keterampilan berupa, pagelaran seni; diseminasi melalui media cetak, media elektronik, dan media luar ruang; pembentukan dan pelatihan kader anti narkoba; dalam upaya P4GN BNNK Hulu Sungai Utara melaksanakan pembentukan disiplin kerja untuk peningkatan kinerja pegawai BNNK Hulu Sungai Utara dalam memberantas Narkoba di Kalangan Masyarakat dan remaja dengan menggunakan mengukur disiplin kerja dan prestasi kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Hulu Sungai

Utara dapat ditinjau dari faktor hukum, faktor sarana dan fasilitas dalam penegakan hukum, faktor masyarakat.

## **PENUTUP** **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah berjalan dengan baik dengan adanya berbagai upaya-upaya pencegahan yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dengan melalui Keinginan, Usaha berupa kegiatan sosialisasi ke berbagai sekolah, universitas atau perguruan tinggi, Komunikasi dan keterampilan berupa, pagelaran seni; diseminasi melalui media cetak, media elektronik, dan media luar ruang; pembentukan dan

pelatihan kader anti narkoba; dalam upaya P4GN BNNK Hulu Sungai Utara melaksanakan pembentukan disiplin kerja untuk peningkatan kinerja pegawai BNNK Hulu Sungai Utara dalam memberantas Narkoba di Kalangan Masyarakat dan remaja dengan menggunakan mengukur disiplin kerja dan prestasi kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Hulu Sungai Utara dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana narkoba di wilayah Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat ditinjau dari faktor hukum, faktor sarana dan fasilitas dalam penegakan hukum, faktor masyarakat. Informasi dari masyarakat tentang adanya

penyalahgunaan narkoba sangatlah penting.

### Saran

- a. Menyediakan tempat untuk konseling dan rehabilitasi untuk penyalahguna narkoba di kalangan remaja dan masyarakat;
- b. Dalam upaya meningkatkan kuantitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Hulu Sungai Utara dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana narkoba di wilayah Amuntai seharusnya pemerintah meningkatkan anggaran dana.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku

- Anonim, Dokumen Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2020
- FD, Fajar Nur'aini. 2017. *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Quadrant.
- Libertus Jehani & Antoro dkk. 2006. *Mencegah Terjerumus Narkoba*. Visimedia. Jakarta.
- Luthans, F. 2005. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-hill.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana. 2010. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurlaila, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Penerbit LepKhair.
- Pasolong, Habrani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Vethzal & Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Robbins, Stephen P., 2006. *Perilaku Organisasi*, PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta.

Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Seto.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf Syamsu. (2004). *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zulkifli L. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

### **Peraturan-peraturan**

Anonim. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

----- . Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

----- . Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 242 Tahun 2000 tentang Obat Palsu

### **Jurnal**

Al Imran, Muhammad. 2014. “Efektivitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Narkotika Dikalangan Remaja Kota Makassar”. Bagian Hukum Masyarakat Dan Pembangunan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar.

Londa, Noldi J. 2016. “Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Utara Dalam Penanganan Penguna Narkotika Psikotropika Dan Obat Terlarang Di Provinsi Sulawesi Utara

Taufik, Nur Muhammad. 2017. “Efektivitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung Dalam Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Narkotika Dikalangan Pelajar Provinsi Lampung”. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

Tika, Eka Dewi. 2018. “Efektivitas Kinerja Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara Dalam Merehabilitasi Rawat Jalan Pecandu Narkotika”. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan.

### **Internet**

<http://www.sarjanaku.com/2013/03/pengertian-remaja-definisi-menurut-para.html>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian-efektivitas-menurut-para-ahli-rumus-aspek-contoh.html>

<https://repository.widyatama.ac.id/xmli/bitstream/handle/123456789/8733/Bab%202.pdf?sequence=10>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/456/jbptunikompp-gdl-iiphimawan-22764-7-babii.pdf>

[http://etheses.uin-malang.ac.id/1743/5/09410075\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1743/5/09410075_Bab_2.pdf)

<https://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/09/pengertian-kinerja-secara-lengkap.html>